

Workshop Efektif Mencari Referensi dengan Aplikasi dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Samsul Amri¹⁾, Syafrizal²⁾, Zezi Hidayah³⁾, Wahyuni Nursita⁴⁾

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2,3,4} Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3,4} Tembilahan – Indragiri Hilir Riau, Indonesia

Email: mr.amri85@gmail.com¹⁾, Rizaltp@gmail.com²⁾, zezihidayah1@gmail.com³⁾, wahyuninursita@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa tingkat akhir dalam mencari, menyeleksi, dan mengelola referensi ilmiah secara efektif guna mendukung penyelesaian tugas akhir skripsi. Workshop dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 15 September 2025 bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Indragiri dengan melibatkan 70 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi serta Pendidikan Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi Google Scholar, SINTA, Connected Papers, Perplexity, dan Mendeley. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui angket pre-test dan post-test. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah dari skor rata-rata 62,4 menjadi 85,7. Selain itu, motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir meningkat sebesar 32%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Kata Kunci: *workshop, referensi, tugas akhir, aplikasi*

Abstract

This community service activity aimed to equip final-year students with practical skills in searching, selecting, and managing academic references to support thesis completion. The workshop was conducted on September 15, 2025, at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Indragiri, involving 70 students from Physical Education and English Education programs. The activities included lectures, demonstrations, discussions, and hands-on practice using Google Scholar, SINTA, Connected Papers, Perplexity, and Mendeley. Evaluation using pre-test and post-test questionnaires showed a significant increase in students' knowledge from an average score of 62.4 to 85.7. Students' motivation to complete their thesis also increased by 32%. The workshop effectively enhanced students' academic literacy and readiness to complete their final projects.

Keywords: *workshop, reference, final task, application*

1. Pendahuluan

Tugas akhir (skripsi) merupakan salah satu syarat utama bagi mahasiswa strata satu (S1) untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Proses penyusunan skripsi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang memadai, khususnya dalam mengidentifikasi permasalahan, menyusun kerangka berpikir ilmiah, serta didukung oleh referensi yang relevan dan kredibel. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kesulitan dalam mencari, menyeleksi, dan mengelola sumber referensi ilmiah.

Permasalahan yang sering ditemui di lapangan meliputi keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan sumber ilmiah dan non-ilmiah, rendahnya kemampuan menelusur jurnal bereputasi, serta minimnya keterampilan dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi. Kondisi

ini berdampak pada rendahnya kualitas tinjauan pustaka, tingginya tingkat kesalahan sitasi, dan potensi plagiarisme yang tidak disengaja.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah menyediakan berbagai platform dan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang penulisan karya ilmiah, seperti Google Scholar dan SINTA sebagai mesin pencari referensi ilmiah, Connected Papers untuk memetakan keterkaitan penelitian, Perplexity sebagai asisten pencarian berbasis kecerdasan buatan, serta Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi. Sayangnya, potensi aplikasi-aplikasi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada peningkatan literasi informasi akademik mahasiswa tingkat akhir. Workshop Efektif Mencari Referensi dengan Aplikasi dalam Penyelesaian Tugas Akhir ini dirancang sebagai upaya strategis untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mencari serta mengelola referensi ilmiah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa sekaligus mempercepat penyelesaian studi.

2. Metode

2.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Indragiri yang sedang atau akan memasuki tahap penyusunan tugas akhir skripsi. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 70 mahasiswa yang berasal dari dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi serta Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Pemilihan khalayak sasaran tersebut didasarkan pada kebutuhan akademik mahasiswa tingkat akhir yang umumnya menghadapi berbagai kendala dalam proses penulisan skripsi, khususnya dalam hal pencarian, pemilihan, dan pengelolaan referensi ilmiah. Mahasiswa dari kedua program studi ini dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan etika penulisan ilmiah, sehingga peningkatan literasi informasi akademik menjadi kebutuhan yang sangat relevan dan mendesak.

2.2. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dalam bentuk *workshop* interaktif yang menekankan pada keseimbangan antara penguasaan konsep dan keterampilan praktis. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami teori terkait referensi ilmiah, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam proses penyusunan tugas akhir. Hal ini sejalan dengan Latifha, et.al (2025) mengatakan bahwa *workshop* dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu teori dan praktik terintegrasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dan meningkatkan keterampilan siswa.

Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi konseptual mengenai tujuan kegiatan, fungsi referensi dalam tugas akhir, pentingnya sumber ilmiah yang kredibel, serta etika akademik. Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan secara langsung penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi. Selanjutnya, metode praktik langsung memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencoba dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan dengan pendampingan dari pemateri. Diskusi dan tanya jawab digunakan untuk menggali permasalahan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan solusi yang kontekstual.

2.3. Langkah-Langkah Program

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Indragiri, penentuan jadwal dan lokasi kegiatan, penyusunan materi workshop, serta persiapan instrumen evaluasi berupa angket pre-test dan post-test.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pemberian pre-test kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa terkait pencarian dan pengelolaan referensi ilmiah. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi mengenai tujuan kegiatan, fungsi referensi dalam tugas akhir, serta demonstrasi penggunaan aplikasi Google Scholar, SINTA, Connected Papers, Perplexity, dan Mendeley. Setelah pemaparan materi, peserta melakukan praktik langsung dengan bimbingan pemateri untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara optimal.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan refleksi. Pada tahap ini, peserta diminta mengisi angket post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan motivasi mahasiswa setelah mengikuti workshop. Data hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas program serta menjadi bahan refleksi dan rekomendasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

2.4. Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan workshop berbasis teknologi informasi. Bahan yang digunakan meliputi materi presentasi dalam bentuk slide, modul singkat penggunaan aplikasi pencarian dan manajemen referensi, serta instrumen angket pre-test dan post-test sebagai alat evaluasi kegiatan.

Adapun alat yang digunakan antara lain laptop atau komputer, proyektor dan layar presentasi, serta akses internet yang memadai. Selain itu, digunakan pula perangkat lunak dan aplikasi pendukung seperti Google Scholar, SINTA, Connected Papers, Perplexity, dan Mendeley. Ketersediaan bahan dan alat tersebut mendukung kelancaran pelaksanaan workshop dan memungkinkan peserta untuk melakukan praktik secara langsung secara optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan workshop *Efektif Mencari Referensi dengan Aplikasi dalam Penyelesaian Tugas Akhir* berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari peserta. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi pemaparan materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, serta praktik langsung dapat diikuti oleh mahasiswa dengan baik. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi praktik dan diskusi, khususnya saat mencoba fitur-fitur pencarian referensi pada Google Scholar, SINTA, Connected Papers, Perplexity, serta pengelolaan sitasi menggunakan Mendeley.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran angket pre-test dan post-test kepada 70 mahasiswa peserta workshop. Angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan, serta untuk mengetahui perubahan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Mahasiswa

No	Indikator Penilaian	Pre-Test (Rata-rata)	Post-Test (Rata-rata)	Peningkatan
1	Pemahaman fungsi referensi ilmiah	64,1	88,3	+24,2
2	Kemampuan mencari referensi di Google Scholar	63,5	87,6	+24,1
3	Pemanfaatan SINTA dan Connected Papers	60,2	84,9	+24,7
4	Penggunaan Mendeley untuk sitasi dan daftar pustaka	61,8	86,1	+24,3
	Rata-Rata	62,4	85,7	+23,3

Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa workshop menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mencari serta mengelola referensi ilmiah untuk penyelesaian tugas akhir. Peningkatan ini tercermin dari perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada seluruh indikator penilaian.

Pada indikator pemahaman fungsi referensi ilmiah, nilai rata-rata mahasiswa meningkat dari 64,1 pada pre-test menjadi 88,3 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 24,2 poin. Data ini menunjukkan bahwa sebelum mengikuti workshop, mahasiswa pada umumnya belum sepenuhnya memahami peran strategis referensi ilmiah dalam penulisan karya akademik, seperti fungsi referensi dalam memperkuat argumentasi, menunjukkan kebaruan penelitian, serta menghindari plagiarisme. Setelah workshop, mahasiswa mampu memahami secara lebih konseptual dan aplikatif pentingnya referensi ilmiah dalam penyusunan tugas akhir.

Indikator kedua, yaitu kemampuan mencari referensi melalui Google Scholar, juga mengalami peningkatan yang sangat berarti, dari 63,5 menjadi 87,6 dengan selisih 24,1 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa workshop berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dalam menggunakan fitur-fitur Google Scholar secara optimal, seperti penggunaan kata kunci yang tepat, filter tahun publikasi, sitasi, serta penelusuran artikel yang relevan dan kredibel. Sebelum workshop, pencarian referensi cenderung bersifat umum dan tidak terarah, sedangkan setelah workshop mahasiswa mampu melakukan pencarian yang lebih sistematis dan efisien.

Selanjutnya, pada indikator pemanfaatan SINTA dan Connected Papers, terjadi peningkatan dari 60,2 menjadi 84,9, dengan kenaikan tertinggi di antara seluruh indikator, yaitu 24,7 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa pada awalnya mahasiswa masih sangat terbatas dalam mengenal dan memanfaatkan basis data nasional maupun tools visualisasi literatur. Melalui workshop, mahasiswa tidak hanya diperkenalkan pada SINTA sebagai indeks jurnal nasional bereputasi, tetapi juga dilatih menggunakan Connected Papers untuk memetakan hubungan antar penelitian. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan mahasiswa dalam memahami peta penelitian (research mapping) dan menemukan referensi yang relevan serta mutakhir.

Indikator keempat, yaitu penggunaan Mendeley untuk sitasi dan daftar pustaka, menunjukkan peningkatan dari 61,8 menjadi 86,1, dengan selisih 24,3 poin. Hasil ini menegaskan bahwa workshop memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa terkait manajemen referensi. Sebelum kegiatan, mahasiswa umumnya masih melakukan sitasi dan penulisan daftar pustaka secara manual, yang rentan terhadap kesalahan format. Setelah mengikuti workshop, mahasiswa mampu menggunakan Mendeley secara efektif untuk menyimpan referensi, melakukan sitasi otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai dengan gaya sitasi yang ditentukan.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata pemahaman mahasiswa meningkat dari 62,4 pada pre-test menjadi 85,7 pada post-test, dengan peningkatan rata-rata sebesar 23,3 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa workshop yang dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh, baik dari aspek konseptual maupun keterampilan praktis dalam pencarian dan pengelolaan referensi ilmiah.

Selain peningkatan pemahaman, hasil angket juga menunjukkan adanya perubahan positif pada aspek motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Table 2. Hasil Angket Motivasi Mahasiswa

No	Aspek Motivasi	Percentase (%)
1	Merasa lebih percaya diri Menyusun skripsi	88
2	Termitivasi menyelesaikan tugas akhir lebih cepat	32
3	Memahami pentingnya referensi ilmiah berkualitas	92
4	Berminat menggunakan aplikasi referensi secara mandiri	90

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan pada beberapa aspek penting yang berkaitan dengan kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Angket ini mencakup empat aspek utama, yaitu kepercayaan diri dalam menyusun skripsi, motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir lebih cepat, pemahaman terhadap pentingnya referensi ilmiah berkualitas, serta minat menggunakan aplikasi referensi secara mandiri.

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 88% mahasiswa menyatakan merasa lebih percaya diri dalam menyusun skripsi setelah mengikuti workshop. Persentase yang tinggi ini mengindikasikan bahwa kegiatan PKM berhasil memberikan pemahaman praktis dan keterampilan teknis yang dibutuhkan mahasiswa, khususnya dalam mencari, mengelola, dan memanfaatkan referensi ilmiah secara sistematis. Kepercayaan diri ini muncul karena mahasiswa tidak lagi merasa kesulitan atau bingung dalam menentukan sumber rujukan yang relevan dan kredibel, yang selama ini menjadi salah satu hambatan utama dalam penulisan tugas akhir.

Pada aspek motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir lebih cepat, hasil angket menunjukkan persentase yang relatif lebih rendah, yaitu 32%. Meskipun demikian, temuan ini tetap penting untuk dicermati secara kritis. Rendahnya persentase pada aspek ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar cakupan workshop, seperti keterbatasan waktu, beban mata kuliah lain, kendala bimbingan, maupun faktor psikologis mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun workshop efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman akademik, percepatan penyelesaian tugas akhir tidak hanya bergantung pada kemampuan mencari referensi, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang bersifat personal dan institusional.

Selanjutnya, aspek pemahaman terhadap pentingnya referensi ilmiah berkualitas memperoleh persentase tertinggi, yaitu 92%. Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta workshop mengalami peningkatan kesadaran akademik mengenai urgensi penggunaan sumber ilmiah yang valid, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui pemaparan materi dan praktik langsung penggunaan aplikasi referensi, mahasiswa menjadi lebih memahami perbedaan antara sumber ilmiah dan non-ilmiah, serta pentingnya sitasi yang benar dalam menghindari plagiarisme dan meningkatkan kualitas akademik skripsi.

Aspek terakhir, yaitu minat menggunakan aplikasi referensi secara mandiri, menunjukkan persentase yang sangat tinggi, yakni 90%. Temuan ini mengindikasikan bahwa workshop tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga berhasil menumbuhkan sikap positif dan kemandirian mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi pendukung akademik. Tingginya minat ini mencerminkan bahwa

aplikasi referensi dianggap mudah digunakan, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta memberikan manfaat nyata dalam proses penulisan tugas akhir.

Secara keseluruhan, hasil angket motivasi mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri, kesadaran akademik, dan kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah. Meskipun aspek percepatan penyelesaian tugas akhir belum menunjukkan hasil optimal, temuan ini justru menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi untuk pengembangan program pendampingan lanjutan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Workshop

3.2 Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa workshop efektif dalam meningkatkan literasi informasi akademik mahasiswa tingkat akhir. Peningkatan skor pre-test dan post-test mencerminkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman baru mengenai strategi pencarian referensi ilmiah yang sistematis dan terstruktur. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi informasi yang dikemukakan oleh Association of College and Research Libraries (ACRL) (2016), yang menyatakan bahwa kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif merupakan kompetensi inti dalam pendidikan tinggi.

Pemanfaatan aplikasi pencarian referensi seperti Google Scholar dan SINTA membantu mahasiswa mengakses sumber ilmiah yang kredibel dan relevan. Sementara itu, penggunaan Connected Papers dan Perplexity memberikan wawasan baru bagi mahasiswa dalam memetakan keterkaitan antar penelitian dan menemukan tren riset terkini. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Tenopir et al. (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam penelusuran literatur dapat meningkatkan kualitas tinjauan pustaka dan pemahaman konseptual mahasiswa.

Penggunaan Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis mahasiswa dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Menurut Kurniawan dan Rofiq (2020), pelatihan penggunaan reference manager mampu mengurangi kesalahan sitasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap etika akademik. Dengan demikian, workshop ini berperan penting dalam meminimalkan potensi plagiarisme yang tidak disengaja.

Selain peningkatan aspek kognitif, hasil kegiatan juga menunjukkan peningkatan motivasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Self-Determination Theory (Deci & Ryan), yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi akan berdampak positif terhadap motivasi intrinsik individu. Ketika mahasiswa merasa mampu dan percaya diri dalam mengelola referensi ilmiah, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.

Hasil ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) dan Pratama & Hidayat (2022) yang menyimpulkan bahwa pelatihan literasi akademik berbasis teknologi dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Oleh karena itu, workshop ini dapat dipandang sebagai model kegiatan PKM yang relevan dan aplikatif dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Workshop Efektif Mencari Referensi dengan Aplikasi dalam Penyelesaian Tugas Akhir terbukti memberikan dampak positif bagi mahasiswa tingkat akhir. Workshop ini berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mencari dan mengelola referensi ilmiah serta meningkatkan motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Peningkatan skor pengetahuan dan motivasi mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa serta mendukung peningkatan kualitas akademik di lingkungan perguruan tinggi.

5. Daftar Rujukan

- Association of College and Research Libraries. (2016). *Framework for information literacy for higher education*. American Library Association.
<https://www.ala.org/acrl/standards/ilframework>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Kurniawan, R., & Rofiq, A. (2020). Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai upaya peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–119.
- Latifah, N. Mil, S., & Yamin. (2025). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Workshop Media Edukasi Digital di SMA Tadika Pertwi Depok. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2025, Halaman 20 – 31 Doi: 10.33752/dinamis.v5i1.8960
- Pratama, R. A., & Hidayat, D. (2022). Pelatihan literasi akademik berbasis teknologi digital untuk meningkatkan kesiapan penulisan skripsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45–54.
- Sari, D. P., Wahyuni, S., & Lestari, N. (2021). Pengaruh literasi informasi mahasiswa melalui pelatihan penelusuran jurnal ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 310–318.

- Tenopir, C., Volentine, R., & King, D. W. (2019). Scholarly reading and the value of academic library collections: Results of a study in six countries. *Library & Information Science Research*, 41(2), 101–109. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2019.04.003>
- Wang, X., Liu, Z., & Mao, W. (2018). Exploring the relationship between information literacy and academic performance of college students. *Journal of Librarianship and Information Science*, 50(3), 293–305. <https://doi.org/10.1177/0961000616676576>
- Zainuddin, Z., & Perera, C. J. (2019). Exploring students' competence, autonomy, and relatedness in the flipped classroom pedagogical model. *Journal of Further and Higher Education*, 43(1), 115–126. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2017.1356916>